

## MATERI AGAMA

### 1. Menyebutkan bacaantajwid dalam sebuah lafadl Al-Quran QS. Annisa' : 59

- [ يَايَّهَا ] Mad jaiz munfasil,
- [ الَّذِي ] Alif lam syamsiyah atau idghom syamsiyah,
- [ ذِينَ ] Mad thabii,
- [ أَمَنُوا ] Mad badal,
- [ أَمَنُوا أَطِيعُوا ] Mad jaiz munfasil,
- [ أَطِيعُوا ] Mad thabii,
- [ اللَّهُ ] Lam jalalah tahfhim,
- [ وَأَطِيعُوا ] Mad thabii,
- [ الرَّسُولَ ] Alif lam syamsiyah atau idghom syamsiyah,
- [ الرَّسُولَ ] Mad thabii
- [ الْأَمْرَ ] Alif lam qomariyah atau idhar qomariyah,
- [ الْأَمْرَ ] Idhar syafawi,
- [ مِنْكُمْ ] Ikhfa
- [ فَإِنْ كُمْ ] Idhar syafawi.
- [ تَنَا فَإِنْ ] Ikhfa
- [ تَنَا ] Mad thabii
- [ فِي عَتَمَ ] Idhar syafawi
- [ فِي ] Mad thabii
- [ شَيْ ] Huruf lin atau harfu lin,
- [ فَرُ شَيْءَ ] Ikhfa
- [ فَرُدُّوْ ] Mad thabii,
- [ اللَّهُ ] Lam jalalah tahfhim,
- [ وَالرَّسُولَ ] Alif lam syamsiyah atau idghom syamsiyah,
- [ وَالرَّسُولَ ] Mad thabii,
- [ كُنْتُمْ إِنْ ] Ikhfa,
- [ كُنْتُمْ ] Ikhfa\
- [ تَوْ كُنْتُمْ ] Idhar syafawi
- [ مِنْوْنَ ] Mad thabii
- [ بِاللَّهِ ] Lam jalalah tarqiq,
- [ وَالْيَوْمَ ] Alif lam qomariyah atau idhar qomariyah
- [ وَالْيَوْمَ ] Huruf lin atau harfu lin,
- [ الْأَ ] Alif lam qomariyah atau idhar qomariyah
- [ ذُ ] Mad thabii,
- [ خَيْرَ ] Huruf lin atau harfu lin,
- [ وَأَخْسَنُ خَيْرَ ] Idghom maal gunnah

- [ أُوَيْلًا ] Mad thabii,
- [ أُوَيْلًا ] Mad iwad\

2. Menyebutkan isi kandungan Ayat QS, Annisa' : 59 tentang ketaatann dan kepatuhan

Memerintahkan umat muslim agar menaati putusan hukum secara hirarkis agar tercipta kemaslahatan umum

3. Menjelaskan Isi kandungan Ayat tentang Tolerans

Surat Al Kafirun mengajarkan seorang muslim untuk saling bertoleransi dalam agama. Seperti yang telah tercantum dalam ayat ke-6 Surat Al Kafirun yang artinya, "Untukmu agamamu, dan untukku agamaku" (QS. Al Kafirun: 6)

4. menyebutkan isi kandungan Ayat dari QS, An-Nisa' ; 59

- Setiap orang yang beriman harus ta'at kepada Allah dan Rosulnya
- Kepada pemimpin kita juga harus ta'at jika pemimpin itu benar, berdasarkan al-qu'an dan al-hadits, namun jika pemimpin itu tidak berdasarkan al-qur'an dan al-hadits kita boleh tidak menta'atinya
- Apabila terjadi perselisihan dalam suatu urusan, maka harus kembali kepada Allah dan Rasul-Nya. maksud dari kembali kepada Allah dan Rosul-Nya adalah kita kembali kepada al-qur'an dan al-hadits, kita cari dasar hukumnya atau dalilnya dalam al-qur'an dan al-hadits tentang apa yang kita perselisihkan itu.

5. menunjukkan istilah sebutan nabi dan rosul: khotaminnabiyyin/abul anbiya  
Istilah "khotamun nabiyyin" dan "abul anbiya" adalah dua istilah sebutan bagi nabi dalam agama Islam. "Khotamun nabiyyin" berarti "penutup para nabi" atau "nabi terakhir", dan merujuk kepada Nabi Muhammad SAW yang dianggap sebagai nabi terakhir dan penutup dari para nabi dalam agama Islam. Sedangkan "abul anbiya" berarti "bapak para nabi" atau "nabi yang paling mulia", dan sering digunakan untuk merujuk kepada Nabi Ibrahim AS. Kedua istilah ini sering digunakan dalam pembicaraan agama Islam untuk merujuk kepada kedudukan dan peran penting para nabi dalam agama tersebut.

6. Menyebutkan golongan "orang tua" yg wajib dimulyakan menurut agama
  - Orang tua yang melahirkan.

- Orang tua yang mengajarkan.
- Orang tua yang menikahkan

7. Menyebutkan cara berbhakti kepada orang tua

Perilaku hormat dan taat kepada orang tua bisa dilakukan dengan banyak hal seperti membantu meringankan pekerjaan orang tua dengan mencuci piring sendiri, berdo'a belajar dengan rajin agar menjadi anak yang berprestasi, membantu membersihkan rumah, menjaga etika sopan santu baik ucapan, perbuatan dan lain sebagainya

8. Menyebutkan salah satu isi hadits tentang Bhakti orang tua

Salah satu isi hadits tentang bhakti kepada orang tua adalah: "Tidak akan masuk surga anak yang durhaka kepada kedua orang tuanya." (HR. Bukhari dan Muslim) Hadits ini menekankan pentingnya untuk memuliakan dan berbakti kepada orang tua karena berbakti kepada orang tua merupakan bagian dari ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya serta merupakan jalan menuju surga.

9. Menyebutkan Kalimat yang termasuk durhaka

- Memaki atau menghina orang tua
- Menyakiti atau menganiaya orang tua
- Menolak permintaan atau perintah orang tua tanpa alasan yang jelas
- Tidak menghargai atau tidak menghormati orang tua
- Melakukan hal-hal yang membuat orang tua merasa malu atau kecewa

10. menyebutkan OrangTua dalam Islam

11. Menyebutkan perbuatan yang mencerminkan berbakti kepadakedua orang tua

- Taat dan patuh kepada mereka dalam hal yang halal dan mubah.
- Menyayangi, menghormati, dan memuliakan kedua orang tua.
- Mendoakan kebaikan untuk mereka dan meminta doa restu dari mereka.
- Berbicara dengan sopan dan tidak menghina mereka.
- Menjaga dan merawat mereka pada saat usia lanjut.
- Memberikan nafkah dan kebutuhan hidup mereka.
- Menjauhi perbuatan yang dapat menyakiti atau merugikan mereka.
- Tidak mengkhianati mereka dan tidak melakukan tindakan yang dapat mengecewakan mereka.

12. Menyebutkan perbuatan yang mencerminkan berbakti kepada guru

- Menghormati guru..
- Menyimak dan mencerna setiap ilmu yang diberikan guru
- Memperlihatkan ketekunan dalam belajar.
- Mempergunakan ilmu yang diperoleh untuk kebaikan.
- Doa untuk guru

13. Menyebutkan Hikmah berbakti kepada kedua orangtua dan guru

- Mendapatkan rahmat dan ridha Allah.
- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
- Mendapatkan keberkahan dalam hidup
- Menjaga hubungan yang harmonis dengan orangtua dan guru
- Membantu kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

14. Menyebutkan balasan untuk berbakti kepada orang tua dan guru

Balasan untuk berbakti kepada orang tua dan guru adalah keberkahan, kebahagiaan, dan keberhasilan di dunia dan akhirat. Selain itu, berbakti kepada orang tua dan guru juga membantu membentuk karakter yang baik, melatih rasa tanggung jawab, serta menumbuhkan sikap empati dan penghargaan terhadap orang lain. Dalam Islam, berbakti kepada orang tua dan guru juga merupakan amalan yang dianjurkan dan akan membawa pahala yang besar di sisi Allah SWT.

15. Menyebutkan istilah untuk durhaka kepada orang tua

Dalam bahasa Arab, durhaka kepada orang tua disebut dengan kata "'uquq al-walidayn" yang secara harfiah berarti "mengingkari hak orang tua". Kata "uquq" sendiri dalam bahasa Arab memiliki arti "ingkar" atau "mengingkari", sedangkan "al-walidayn" merujuk kepada kedua orang tua. Jadi, istilah untuk durhaka kepada orang tua dalam bahasa Arab adalah "uquq al-walidayn".

16. Menyebutkan hukumbacaan Tajwid yang terdapat dalam QS. Al-Maidah:

48

- أَنْزَ = Ikhfa haqiqi,
- إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا = Mad jaiz munfashil,
- إِلَيْكَ = Mad layyin,,
- الْكِتَابَ = Al qomariah,
- الْكِتَابَ = Mad thabi'i,
- بِالْحَقِّ = Idzhar qomariah atau alif lam qomariah
- لِمَا قَا = Idgham bilaghunnah
- لِمَا = Mad thabi'i,
- بَيْنَ = Mad layin,
- يَدَيِهِ = Mad layin,

- الْكِتَابِ مِنْ = Al qomariah
- الْكِتَابِ مِنْ = Mad thabi'i
- عَلَيْهِ وَمُهِمَّنَا = Idzhar halqi,
- وَمُهِمَّنَا = Mad layin
- عَلَيْهِ نَا = Idzhar halqi, \
- بِبَيِّ حُكْمُ = Ikhfa syafawi,
- بِبَيِّ حُكْمُ = Ikhfa syafawi
- بِبَيِّ حُكْمُ = Mad layin.
- أَنْزَلَ = Ikhfa haqiqi
- اللَّهُ لَ = Lam tafkhim,
- عَمَّا هُمْ = Idzhar syafawi
- عَمَّا = Ghunnah musyaddadah
- عَمَّا = Mad thabi'i
- جَاءَكَ = Mad wajib
- الْحَقِّ مِنْ = Al qomariah,.
- الْحَقِّ مِنْ = Qalqalah kubra,
- جَعَلْنَا لِكُلِّ = Ikhfa haqiqi
- مِنْكُمْ = Ikhfa haqiqi.
- شِرْ مُ = idzhar syafawi
- وَ شِرْ عَةً = Idgham bighunnah.
- وَمِنْهَا = Idzhar halqi
- وَلَوْ جَا = Idgham bighunnah,
- وَلَوْ = Mad layin
- شَاءَ = Mad wajib
- اللَّهُ ءَ = Lam tafkhim,
- أَلْجَعَلَكُمْ = Idzhar syafawi
- أُمَّةٌ = Ghunnah musyaddadah,.
- وَاجِدَةٌ أُمَّةٌ = Idgham bighunnah
- وَلَكِنْ ةٌ = Idgham bighunnah,
- لِيَبْلُوكُمْ وَلَكِنْ = Idgham bilaghunnah.

17. menyebutkan contoh cara-cara berbuat kebaikan yang diajarkan Rasulullah Saw

- Sedekah:
- Menjaga silaturahmi:
- Menghormati orang tua:
- Menjaga lingkungan
- Menolong sesama
- Berbuat adil
- Berpuasa
- Membaca Al-Quran.

18. menjelaskan contoh perbuatan yang mencerminkan salahsatu sifat wajib bagi Rasul

Sifat wajib bagi Rasulullah SAW adalah amanah, yaitu kepercayaan yang diberikan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW untuk menyampaikan risalah-Nya kepada umat manusia dengan jujur dan benar. Contoh perbuatan yang mencerminkan sifat amanah Rasulullah SAW adalah ketika beliau menyampaikan wahyu dari Allah SWT kepada umat manusia tanpa ada sedikit pun perubahan atau penambahan. Rasulullah SAW juga selalu menjaga rahasia dari umat manusia dan tidak pernah menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan oleh Allah SWT kepadanya.

19. menjelaskan salahsatu tugas rasul

Tugas para rasul adalah mengajarkan tauhid, mengajarkan cara beribadah, menjelaskan hukum-hukum Allah Swt. dan batasannya bagi manusia, memberi teladan kepada umatnya, memperbaiki jiwa manusia

20. menjelaskan peristiwa yang sesuai dengan beriman kepada Rasul

Peristiwa yang sesuai dengan beriman kepada Rasul adalah terkait dengan pengakuan kebenaran dan keabsahan ajaran dan tindakan yang dilakukan oleh Rasul. Salah satu peristiwa yang dapat dijadikan contoh adalah hijrahnya Rasulullah dari Mekah ke Madinah pada tahun 622 Masehi. Hijrah merupakan peristiwa penting dalam sejarah Islam dan menjadi tonggak awal dalam penyebaran agama Islam di dunia. Dalam peristiwa ini, Rasulullah harus meninggalkan kampung halamannya di Mekah dan berpindah ke Madinah karena mengalami kekerasan dan penindasan dari kaum musyrikin. Dalam peristiwa hijrah ini, Rasulullah menunjukkan keimanan dan keberaniannya dalam menghadapi tantangan dan rintangan yang sulit. Dia juga menunjukkan rasa persaudaraan dan gotong royong dengan umat Muslim yang telah menyambutnya di Madinah. Dengan hijrah ini, Rasulullah mengajarkan pentingnya berjuang untuk mencapai kebenaran dan keadilan, serta pentingnya saling membantu dan bergotong-royong dalam mencapai tujuan bersama.

21. memahami makna yang terkandung dari cerita Nabi Luth As.

- Menjaga Kesucian
- Menjauhi Kemaksiatan:
- Perlunya Menjaga Keluarga:.
- Perlunya Taubat dan Kembali ke Jalan yang Benar
- Hukuman bagi Pelaku Kemaksiatan:.

22. menyebutkan dalil Beriman kepada Nabidan Rasul

Dalil atau landasan utama dalam beriman kepada Nabi dan Rasul adalah ayat ke-285 dari Surat Al-Baqarah dalam Al-Quran, yang berbunyi:

"Rasul telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. Kami tidak membeda-bedakan antara satu dengan yang lain dari rasul-rasul-Nya. Dan mereka berkata, 'Kami dengar dan kami taat.' Ampunilah kami ya Tuhan kami, dan kepada Engkaulah tempat kembali yang paling utama."

23. menyebutkan bentukimplementasi dari beriman kepada Nabi dan Rasul

- Mengikuti ajaran dan tuntunan yang diajarkan oleh Nabi dan Rasul.
- Meneladani akhlak dan perilaku Nabi dan Rasul
- Mengenang dan memperingati peristiwa penting dalam kehidupan Nabi dan Rasul
- Mempertahankan kehormatan dan martabat Nabi dan Rasul.
- Berusaha mengikuti jejak Nabi dan Rasul dalam menjalankan dakwah dan berjuang

24. menyebutkan contohperbuatan yang mencerminkan Beriman kepada Rasu

- o Menjunjung tinggi risalah (ajaran Allah Swt yang disampaikan rasul-Nya).
- o Melaksanakan seruannya untuk beribadah hanya kepada Allah Swt.
- o Giat dan rajin bekerja mencari rezeki yang halal, sesuai dengan keahliannya

25. menjelaskan salahsatu tugas rasul

Tugas para rasul adalah mengajarkan tauhid, mengajarkan cara beribadah, menjelaskan hukum-hukum Allah Swt. dan batasannya bagi manusia, memberi teladan kepada umatnya, memperbaiki jiwa manusia

26. menyebutkan rukun-rukun iman

h man kepada Allah SWT, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, serta qada' dan qadar

27. menjelaskan pengertian sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz

Sifat wajib, adalah sifat yang pasti dimiliki oleh Allah SWT. Sifat mustahil, adalah sifat yang tidak mungkin ada pada Allah SWT. Sifat jaiz, adalah sifat bebasnya Allah berbuat atau tidak berbuat sesuatu

28. menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan Iman kepada Nabi dan Rasul

- Mengimani bahwa Allah SWT telah mengutus Nabi dan Rasul-Nya kepada umat manusia untuk membimbing dan mengajarkan ajaran-Nya kepada manusia.
- Mengimani bahwa Nabi dan Rasul adalah utusan Allah yang dipilih secara khusus dan diberikan wahyu-Nya untuk disampaikan kepada umat manusia.
- Mengimani bahwa Nabi dan Rasul memiliki akhlak dan tindakan yang mulia dan patut untuk dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengimani bahwa Nabi dan Rasul adalah manusia yang memiliki kelemahan dan kesalahan, namun dijaga oleh Allah SWT dari melakukan kesalahan dalam menyampaikan ajaran-Nya.
- Mengimani bahwa Nabi dan Rasul adalah pemimpin umat manusia yang memiliki kewajiban untuk memimpin dan membimbing umatnya ke jalan yang benar.
- Menghormati dan menghargai Nabi dan Rasul serta meneladani akhlak dan tindakan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

29. menjelaskan hikmah beriman kepada Nabidan Rasul

Makin sempurna imannya. Terdorong untuk menjadikan contoh dalam hidupnya. Terdorong untuk melakukan perilaku sosial yang baik. Memiliki teladan dalam hidupnya

30. menyebutkan contoh perbuatan yang mencerminkan toleransi

- Saling Membantu Sesama Teman.
- Menghargai Sesama Teman.



- Tidak Bersikap Sombong.
- Menghargai Perbedaan Antar Teman.

31. menyebutkan cara untuk menghindari tindak kekerasan

- Mengontrol diri sendiri agar tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam seperti perilaku tindak kekerasan.
- Menahan emosi agar tidak mudah marah.
- Selalu berada di lingkungan orang yang cinta damai dan tidak memiliki perilaku tindak kekerasan.
- Memperkuat keimanan kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari.
- Memperbanyak melakukan hal-hal positif sehingga tidak sempat melakukan hal-hal negatif

32. menjelaskan kandungan ayat dalam QS. Al-Maidah/5: 32

barang siapa membunuh seorang manusia tanpa sebab--seperti qisas atau membuat kerusakan di muka bumi, dan ia menghalalkan membunuh jiwa tanpa sebab dan tanpa dosa--maka seakan-akan ia membunuh semua manusia

33. menjelaskan hukum bacaan Tajwid yang terdapat dalam QS. Al-Maidah/5: 3

1. Pada حُرِّمَتْ terdapat hukum tajwid **ra tarqiq**
2. Pada عَلَيْكُمْ terdapat hukum tajwid **mad layyin**
3. Pada الْمَيِّتَةَ terdapat dua hukum tajwid yaitu **alif lam qamariyyah** dan **mad layyin**
4. Pada وَالَّذِينَ terdapat hukum tajwid **alif lam syamsiyah**
5. Pada لُحْزِيرٍ terdapat tiga hukum tajwid yaitu **ikhfa**, **mad asli** dan **ra tarqiq**
6. Pada أَهْلًا مَا terdapat hukum tajwid **mad jaiz mumfasil**
7. Pada لِلَّهِ لِغَيْرِ terdapat tiga hukum tajwid yaitu **mad layyin**, **ra tarqiq** dan **lam tarqiq**
8. Pada وَالْمُنْخَنِقَةُ terdapat dua hukum tajwid yaitu **alif lam qamariyyah** dan **idzhar halqi**
9. Pada وَالنَّاطِقَةُ terdapat dua hukum tajwid yaitu **alif lam syamsiyah** dan **mad asli**
10. Pada السَّبْعِ terdapat hukum tajwid **alif lam syamsiyah**
11. Pada وَمَا ذَكَّيْنُمْ terdapat tiga hukum tajwid yaitu **mad layyin**, **idzhar syafawi** dan **mad asli**
12. Pada تَسْتَفْسِمُوا وَأَنْ terdapat empat hukum tajwid yaitu **ikhfa**, **qalqalah sughra** dan **mad asli**

13. Pada بِالْأَزْلَامِ terdapat dua hukum tajwid yaitu alif lam qamariyyah dan mad asli
14. Pada فَسَقَ لَكُمْ terdapat tiga hukum tajwid yaitu mad asli, idzhar syafawi dan **qalqalah kubra**
15. Pada الْيَوْمِ terdapat dua hukum tajwid yaitu alif lam qamariyyah dan mad layyin
16. Pada فَلَا دِينَكُمْ مِنْ terdapat tiga hukum tajwid yaitu ikhfa, mad asli dan idzhar syafawi
17. Pada وَاحْشَوْنَ تَحْشَوْهُمْ terdapat tiga hukum tajwid yaitu mad layyin, **idzhar syafawi** dan mad asli
18. Pada وَأَتَمَمْتُ دِينَكُمْ لَكُمْ terdapat tiga hukum tajwid yaitu idzhar syafawi, mad asli dan idzhar syafawi
19. Pada دِينًا terdapat dua hukum tajwid yaitu mad asli dan **mad iwad**
20. Pada اضْطُرَّ فَمَنْ terdapat hukum tajwid **ra tafhim**
21. Pada غَيْرَ مَحْمُصَةٍ terdapat dua hukum tajwid yaitu idzhar halqi dan mad layyin
22. Pada لِأَنْتُمْ مُتَجَانِفٍ terdapat dua hukum tajwid yaitu mad asli dan **idgham bila ghunnah**
23. Pada اللَّهُ فَإِنَّ terdapat dua hukum tajwid yaitu **ghunnah** dan **lam tafhim**
24. Pada رَحِيمٌ غُفُورٌ terdapat tiga hukum tajwid yaitu idgham bila ghunnah, ra tafhim dan **mad 'aridlisukun**

#### 34. menjelaskan manfaat Toleransi antar Umat Beragama

Salah satu manfaat toleransi akan menjamin rasa aman bagi umat beragama, terutama mereka yang minoritas dalam menjalankan ibadah atau ritual sesuai ajaran agamanya. Selain itu, manfaat toleransi berikutnya menjadi pengingat bahwa dalam beragama tidak ada unsur keterpaksaan untuk semua golongan

#### 35. menjelaskan cara mewujudkan sikap Tolerans

1. Menghargai perbedaan:
2. Membuka diri terhadap pengalaman baru
3. Meningkatkan pemahaman
4. Berkomunikasi dengan baik
5. Memiliki empati
6. Menjaga diri dari prasangka

## 7. Mencari kesamaan

36. menjelaskan sikap toleransi disekolah

- Melakukan kegiatan piket sesuai jadwalnya.
- Membantu teman **yang** kurang paham pada suatu pelajaran.
- Enggak mengganggu teman **yang** sedang beribadah.
- Menaati tata tertib dan peraturan **sekolah**.
- Enggak membedakan suku atau ras.

37. menjelaskan manfaat dari sikap toleransi

Manfaat toleransi yang lain adalah memelihara dan mempererat persaudaraan sesama umat manusia. Tali persaudaraan yang erat sangat dibutuhkan dalam kehidupan sebagai bagian dari bangsa yang majemuk, atau plural dengan kehidupan keberagamaannya

38. menjelaskan istilah lain dari toleransi

Toleransi atau as-samahah (arab) adalah konsep modern untuk menggambarkan sikap saling menghormati dan saling bekerjasama diantara kelompok masyarakat yang berbeda-beda baik secara etnis, bahasa, budaya, politik, maupun agama

39. menyebutkan perbuatan terpuji

1. Shalat
2. Sedekah
3. Berbakti kepada orang tua
4. Berlaku jujur
5. Berbuat baik kepada tetangga
6. Berbuat baik kepada anak yatim.
7. Menjaga lingkungan

40. menyebutkan terjemah dari QS.Yunus ayat 41

Jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan". (QS. Yunus : 41).